

ANALISIS BAHASA GAUL SISWA DI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia*

Oleh

**ZAHRA
1402040109**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

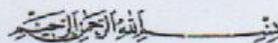


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 28 Maret 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Zahra
NPM : 1402040109
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial *Facebook*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1. _____

2. _____

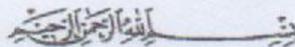
3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Zahra

NPM : 1402040109

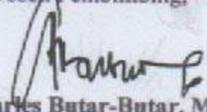
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial *Facebook*

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Zahra
N.P.M : 1402040109
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial *Facebook*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Zahra

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

ZAHRA, NPM. 1402040109, Analisis Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial Facebook. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan leksikon bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*. Penelitian ini di latar belakang penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja juga merambat ke dunia maya seperti media sosial terutama *facebook*. Sebagai salah satu media yang paling banyak digunakan di antara media sosial lainnya dalam komunikasi tidak langsung. Lokasi penelitian ini media sosial *facebook* yang menjadi objek fokus analisis dalam penelitian ini adalah bahasa gaul. Pemaknaan bahasa gaul hanya terfokus pada jenis pemaknaan dari segi leksikon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu membaca dan memahami bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*. Sementara itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Hasil penelitian ini, terdapat temuan bahasa gaul selama penelitian, bahasa gaul berasal dari bahasa Indonesia, bahasa gaul berasal dari bahasa Inggris, dan bahasa gaul daerah Betawi, Jika dilihat dari tataran leksikon terdapat kata yang termasuk ke dalam asosiatif dan terdapat kata termasuk ke konseptual.

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial Facebook”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam meyusun skripsi ini sudah diusahakan sebaik mungkin, namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik dari segi isinya maupun dari tutur bahasanya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun.

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu. Disadari bahwa selesainya skripsi ini karena adanya bantuan serta dengan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt serta kepada Ayahanda Ali Murdin Nasution dan Ibunda Tercinta Suwana selaku orang tua abadi di dalam hati penulis yang menjadi sumber motivasi dan membantu penulis baik moral maupun material. Doa tulus dan kerja keras yang ihklas kedua orang tua saya menjadi bahan baku utama dalam setiap penyelesaiannya. Semoga semua itu menjadi nilai ibadah di hadapan-Nya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang ada di bawah ini :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Aisiyah Aztry, M.Pd., Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sampai selesai skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Abang kandung saya tercinta Ridho Hakim Nasution S.E., yang memberikan semangat begitu besar kepada saya.
9. Seluruh sahabat saya, Intan Prawesti, Meliana Simbolon Suci Ramadhani, Risdha Apriyati, Lia Triyana dan semua pihak yang tidak bisa peneliti

sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar A Sore Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada kekasih Rio Risandi S.T., yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa tak ada tulisan yang sempurna selain Al-qur'an untuk itu peneliti harapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Medan, Februari 2018

Peneliti

Zahra
NPM. 1402040109

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
A. Kerangka Teoretis	5
1. Hakikat Bahasa Gaul	5
2. Hakikat Media Sosial.....	11
3. Hakikat Leksikon.....	19

4. <i>Facebook</i>	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pernyataan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Sumber Data dan Objek Penelitian.....	25
C. Metode Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Defenisis Operasional Variabel	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Analisis Data.....	39
C. Jawaban Penyataan Penelitian	46
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Penelitian	47

BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Peneliti.....	24
Tabel 3.2 Data Leksikon Bahasa Gaul.....	26
Tabel 3.3 Leksikon Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial <i>Facebook</i>	28
Tabel 4.1 Leksikon Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial <i>Facebook</i>	29
Tabel 4.2 Analisis Data	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Beberapa Kutipan Temuan Bahasa Gaul di <i>Facebook</i>	51
Lampiran 2 Form K1	52
Lampiran 3 Form K2.....	53
Lampiran 4 Form K3.....	54
Lampiran 5 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	55
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	56
Lampiran 7 Surat Keterangan Proposal	57
Lampiran 8 Surat Mohon Izin Riset	58
Lampiran 9 Surat Balasan Riset Perpustakaan.....	59
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	60
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	61

BAB I

PENDAHULAUN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa gaul remaja sulit dipahami. Hal ini dapat diamati ketika sedang berkomunikasi dengan sesamanya, baik pada bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa gaul yang digunakan oleh kaum remaja tersebut bersumber dari bahasa sehari-hari masyarakat umum. Namun, kontruksi kosakata yang digunakan dimodifikasi misalnya, hurufnya dibolak-balik, kata-katanya cukup disingkat, dan masih banyak cara mereka memodifikasinya, misalnya penggunaan kata „KUY“ yang berarti „yuk“ atau „mengajak seseorang“, „Aq“ yang berarti „aku“, „GWS“ (Get Well Soon) „yang artinya adalah „cepat sembuh“.

Pengkodean komunitas pemakai bahasa gaul ini mengakibatkan sejumlah kosakata dapat kita pahami, tetapi ada juga sebagian kosakata yang tidak bisa dipahami maknanya. Oleh karena itu, dipandang perlu mendeskripsikan bentuk-bentuk dan pola-pola bahasa gaul yang digunakan remaja di media social *facebook*.

Media sosial merupakan media yang banyak digunakan para penutur bahasa untuk berkomunikasi jarak jauh melalui internet. Jejaring sosial yang banyak diminati oleh masyarakat, yaitu facebook, twitter, BBM, dan WhatsApp. Dalam facebook, twitter, BBM, dan WhatsApp; para penutur dapat menuliskan hal-hal yang sedang dipikirkannya dalam “status” dan dapat saling memberikan komentar pada “kiriman” dan “status” rekan-rekan mereka. Selain itu, mereka juga dapat berdialog dan memberikan komentar satu sama lain.

Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja juga merambat ke dunia maya seperti media sosial terutama *facebok*. Sebagai salah satu media yang paling banyak digunakan di antara media sosial lainnya dalam komunikasi tidak langsung. Indonesia merupakan salah satu pengguna *Facebook* terbesar dengan jumlah pengguna sekitar 17,6 juta orang (Listyorini, 2017: 18)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini konstruksi leksikon bahasa gaul remaja ini, yang dirumuskan dengan judul

“Analisis Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial *Facebook*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Leksikon Bahasa Gaul siswa di media sosial *facebook*.
2. Proses Pembentukan Bahasa Gaul siswa di media sosial *facebook*.
3. Pola Bahasa Gaul siswa di media sosial *facebook*.
4. Sumber Bahasa Gaul siswa di media sosial *facebook*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah analisis bahasa gaul siswa di media sosial *facebook* dalam segi leksikon bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses pembentukan leksikon bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan leksikon bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memeberikan kontribusi untuk pembaca, khususnya pengguna bahasa gaul para siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pengguna *Facebook*
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *facebook*, khususnya siswa. Hasil penelitian ini diharapkan bagi para pengguna *facebook* tidak terlalu sering memodifikasi bahasa seperti bahasa gaul.
 - a. Agar tidak ikut serta dalam menggunakan bahasa gaul secara lisan maupun tulisan.
 - b. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada pembaca *facebook* terhadap penggunaan bahasa gaul dalam bidang leksikon.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis memuat jumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu peneliti mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya, sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

1. Hakikat Bahasa Gaul

a. Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa gaul atau bahasa prokem adalah ragam bahasa Indonesia non standar yang lazim digunakan di Jakarta pada tahun 1970-an yang kemudian digantikan oleh ragam yang disebut sebagai bahasa gaul. Bahasa prokem ditandai oleh kata-kata Indonesia atau kata dialek Betawi yang dipotong dua fonemnya yang paling akhir kemudian disisipi bentuk -ok- di depan fonem terakhir yang tersisa. Misalnya, kata bapak dipotong menjadi bap, kemudian disisipi -ok- menjadi bokap. Diperkirakan ragam ini berasal dari bahasa khusus yang digunakan oleh para narapidana. Seperti bahasa gaul, sintaksis dan morfologi ragam ini memanfaatkan sintaksis dan morfologi bahasa Indonesia dan dialek Betawi

Bahasa gaul atau argot atau bahasa prokem adalah penggunaan kata-kata dalam bahasa yang tidak resmi dan ekspresi yang bukan merupakan standar penuturan dialek atau bahasa. Kata dalam bahasa gaul biasanya kaya dalam domain tertentu, seperti kekerasan, kejahatan dan narkoba dan seks.

(Nurhasanah, 2014 : 15) mengatakan bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya.

Saat ini bahasa gaul telah banyak terasimilasi dan menjadi umum digunakan sebagai percakapan sehari-hari dalam pergaulan di lingkungan sosial bahkan dalam media-media populer seperti TV, radio, dunia perfilman nasional, dan sering pula digunakan dalam bentuk publikasi-publikasi yang ditunjukkan untuk kalangan remaja oleh majalah-majalah remaja populer. Bahasa gaul umumnya digunakan di lingkungan perkotaan. Terdapat cukup banyak variasi dan perbedaan dari bahasa gaul bergantung pada kota tempat seseorang tinggal, utamanya dipengaruhi oleh bahasa daerah yang berbeda dari etnis-etnis yang menjadi penduduk mayoritas dalam kota tersebut. Sebagai contoh, di Bandung, Jawa Barat. Perbendaharaan kata dalam bahasa gaulnya banyak mengandung kosakata-kosakata yang berasal dari bahasa sunda.

b. Sejarah Pemakaian Bahasa Gaul di Indonesia

A.D Firman (2017: 10-11) mengatakan bahasa gaul Indonesia sebenarnya sudah ada sejak 1970-an, awalnya istilah-istilah dalam bahasa gaul bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dalam komunitas tertentu. Namun, Karena sering juga digunakan di luar komunikasi lama kelamaan istilah-istilah tersebut menjadi bahasa sehari-hari. Pada masa itu bahasa khas anak muda biasa disebut bahasa prokem salah satu bahasa prokem yang masih sering dipakai sampai sekarang adalah "*bokap*" yang artinya bapak.

Para preman tersebut menggunakan bahasa prokem di berbagai tempat. Pemakaian bahasa tersebut tidak pada tempat-tempat khusus, melainkan di tempat-tempat umum. Lambat laun, bahasa tersebut menjadi bahasa yang akrab di lingkungan sehari-hari, termasuk orang awam, sekalipun menggunakan bahasa sandi tersebut. Karena begitu seringnya mereka menggunakan bahasa sandi tersebut di berbagai tempat, lambat laun orang awam pun mengerti maksud bahasa tersebut. Akhirnya, mereka yang bukan preman pun ikut-ikutan menggunakan bahasa ini dalam obrolan sehari-hari sehingga bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa rahasia.

Dengan motif yang lebih kurang sama dengan para preman, kaum waria juga menciptakan sendiri bahasa rahasia mereka salah satu kosa kata waria adalah "*bencong*" untuk menyebut seorang banci. Kata *bencong* sudah ada sejak awal 1970-an, hampir bersamaan dengan munculnya prokem. Pada perkembangannya,

para kaum waria inilah yang yang paling rajin berinteraksi menciptakan istilah-istilah baru yang kemudian memperkaya bahasa gaul.

Bahasa gaul merupakan bahasa nonformal yang digunakan di lingkungan masyarakat. Yang berasal dari bahasa rahasia yang diciptakan dari berbagai kalangan atau kelompok-kelompok sosial tertentu dan akhirnya tersebar ke luar dan digunakan di lingkungan masyarakat umum yang berada di luar kelompok.

c. Struktur Bahasa Gaul

Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek seperti “memang menjadi emang”. Kalimat-kalimat yang digunakan kebanyakan berstruktur kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya.

d. Ciri-ciri Bahasa Gaul

Berikut ini beberapa ciri dari bahasa gaul :

- a. Kosakata khas: berkata → bilang, berbicara → ngomong, cantik → kece, dia → doi, doski, kaya → tajir, reseh → berabe, ayah → bokap,

ibu → nyokap, cinta → cintrong, aku → gua, gue, gwa, kamu → lu, lo, elu, dll.

- b. Penghilangan huruf (fonem) awal: sudah → udah, saja → aja, sama → ama, memang → emang, dll.
- c. Penghilangan huruf "h": habis → abis, hitung → itung, hujan → ujan, hilang → ilang, hati → ati, hangat → anget, tahu → tau, lihat → liat, pahit → pait, tahun → taon, bohong → boong, dll.
- d. Penggantian huruf "a" dengan "e": benar → bener, cepat → cepet, teman → temen, cakap → cakep, sebal → sebel, senang → seneng, putar → puter, seram → serem.
- e. Penggantian diftong "au", "ai" dengan "o" dan "e": kalau → kalo, sampai → sampe, satai → sate, gulai → gule, capai → cape, kerbau → kebo, pakai → pake, mau (bukan diftong) → mo, dll.
- f. Pemendekan kata atau kontraksi dari kata/frasa yang panjang: terima kasih → makasi/trims, bagaimana → gimana, begini → gini, begitu → gitu, ini → nih, itu → tuh.

e. Jenis-jenis Bahasa Gaul

Bahasa gaul dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis lagi, ada yang disebut bahasa gaul kaum selebritis, kaum gay dan lesbian atau kaum waria. Bahasa ini digunakan untuk memproteksi kelompok mereka dari komunitas lain.

Sehingga komunikasi yang mereka lakukan, hanya kelompok mereka saja yang mengerti.

a. Bahasa kaum selebritis

Perhatikan kata-kata yang sering digunakan oleh kalangan selebritis dalam bahasa gaul yaitu:

Baronang = baru

Cinewinek = cewek

Pinergini = pergi

Ninon tinon = nonton

b. Bahasa gay dan bahasa waria

Di negara kita bahasa gaul kaum selebritis ternyata mirip dengan bahasa gaul kaum gay (homoseksual) dan juga bahasa gaul kaum waria atau banci. Sekelompok mahasiswa dari Fikom Unpad, berdasarkan penelitian mereka atas kaum gay di Bandung menemukan sejumlah kata yang mereka gunakan, misalnya adalah:

Cinakinep = Cakep

Duta = Uang

Kemek = Makan

Linak = Laki-laki

Maharani = Mahal

Jinelinek = Jelek

c. Bahasa kaum waria

Bahasa adalah sebagian dari bahasa gaul yang dianut sebuah komunitas banci (waria), seperti yang diperoleh sekelompok mahasiswa berdasarkan wawancara dengan seorang waria :

Akika/ike = aku

Bis kota = besar

Cakra = ganteng

Cucux = cakep/keren

Diana = dia

Inang = Iya

2. Hakikat Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi berbasis web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk mendapatkan komunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat meyebar luaskan konten mereka sendiri. Pos di *blog*, *twitter*, atau video *youtube* dapat memproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis. Media sosial mempunyai banyak bentuk diantaranya yang paling populer adalah *facebook*, *twitter*, *youtube*, dan *blog*. (Zarella, dalam Setyani, 2017: 6)

b. Fungsi Media Sosial

Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan

manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (*one to many*) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (*many to many*).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentranformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

c. Macam-Macam Media Sosial

Di zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa aneh bila sehari saja tidak menggunakan situs berbagi informasi ini. Saat ini jejaring media sosial sudah banyak sekali jenisnya, bahkan saking banyaknya akan membuat Anda bingung dalam memilih media sosial apa yang cocok untuk Anda.

Tapi pada intinya sosial media hanya memiliki satu fungsi yaitu untuk menjalin komunikasi secara online. Adapun macam-macam media sosial paling populer di dunia yaitu :

a. Facebook

Media sosial buatan Mark Zuckerberg ini memang menduduki peringkat pertama media sosial yang paling banyak di gunakan di dunia. Anda mungkin termasuk pengguna media sosial yang satu ini kan? terlepas suka atau tidak suka, saat ini *facebook* merupakan media sosial paling populer di dunia. Sejak diluncurkan pada tahun 2004 silam *facebook* sudah dilengkapi berbagai fitur yang memanjakan para penggunanya, mulai dari yang awam soal internet sampai yang sudah ahli sekalipun tidak akan mengalami kesulitan menggunakan *facebook* sebagai sarana berbagi informasi di dunia maya. Kepopuleran *facebook* inilah yang mengantarkan Mark Zuckerberg menjadi salah satu orang terkaya di dunia diusia yang masih muda.

b. Twitter

Pada peringkat kedua media sosial yang paling populer di dunia adalah *twitter*. Media sosial yang mirip dengan microblog ini tercatat sebagai media sosial yang paling aktif penggunanya. Sejak diluncurkan tahun 2006 *twitter* tumbuh dengan pesat dan saat ini sudah mencapai 284 juta pengguna.

Bagi yang suka membagikan status yang singkat jelas dan padat *twitter* adalah tempat yang tepat untuk Anda. Hampir seluruh pengguna internet menggunakan *twitter*, diantaranya selebritis, politikus, dan juga relawan mereka semua menggunakan media sosial ini untuk kepentingan masing-masing.

c. *Google Plus*

Media sosial ini merupakan kepunyaan *Google Inc.* Seperti yang kita tahu, saat ini Google adalah tempat untuk mencari sumber informasi yang paling mudah, cukup dengan mengetik kata kunci di mesin pencari kita akan di kasih ribuan website yang memuat informasi tersebut. Google plus adalah jejaring sosial yang dibesut oleh Google pada tahun 2011, kepopuleran Google+ juga sudah mendunia. Untuk membuat akun media sosial ini juga sangat mudah, Anda cukup membuat akun Google maka secara otomatis akan otomatis mempunyai akun Google+.

Google+ menyediakan layanan *profile*, *Google map*, *Google buzz* dan beberapa yang lain yaitu *Circles*, *Hangouts*, dan banyak lagi. Tetapi tidak banyak orang yang aktif di *Google+* entah karena belum tahu atau memang kesulitan dalam menggunakannya.

d. *Instagram*

Instagram merupakan media sosial tempat berbagi foto atau video yang paling populer saat ini. Pada awalnya *Instagram* hanya tersedia di aplikasi IOS (iphone / ipad), tapi saat ini sudah tersedia untuk berbagai OS yang lain seperti android, symbian, windows phone, dll. Kelebihan dari media sosial Instagram adalah bisa mengedit foto agar terlihat lebih bagus dan profesional.

Fitur yang tersedia di media sosial ini hampir sama dengan media sosial yang lain yaitu ada *hashtag*, ada *comment*, ada *mention*, ada *like*, ada *follow*, masih banyak lagi yang lainnya. Hampir setiap hari ada jutaan foto dan video yang telah di unggah di Instagram.

e. Pinterest

Situs jejaring sosial ini memungkinkan Anda untuk berbagi foto, acara, minat dan hobi. Bukan hanya sekedar berbagi foto atau file biasa, tapi Anda bisa mengelompokkan foto tersebut ke dalam kategori sesuai dengan objek foto tersebut. Hal menarik lainnya dari *Pinterest* adalah Anda bisa meng-*upload* foto ke pinboard, lalu meng-*share*nya ke dalam website atau media sosial lainnya. Di Indonesia atau di negara Asia lainnya. *Pintererst* kurang populer jika dibandingkan dengan media sosial lain.

f. Tumblr

Tumblr merupakan media sosial yang memungkinkan peggunanya untuk membagikan *post* yang berbentuk blog mini yang bisa dilihat di *dashboard* pengguna lain yang mengikuti kita. Anda bisa mengkonesikan *tumblr* dengan media sosial lain seperti Facebook, Twitter, atau Google plus sehingga ketika anda mem-*posting* sesuatu di *Tumblr* akan secara otomatis akan masuk dan tampil di media sosial lain. Seperti layaknya layanan web lain, *tumblr* juga bisa mendesain tampilan dengan HTML. Jadi anda bebas mendesain tampilan profil anda sesuai dengan keinginan anda. Yang membedakan antara *tumblr* dengan *blog* atau *website* profesional adalah *tumblr* merupakan blog yang berbasis jejaring sosial. Oleh karena itu yang dipost lebih bersifat kehidupan pribadi.

g. Flickr

Flickr adalah media sosial khusus untuk berbagi foto. Pada media sosial ini memungkinkan kita untuk men-tag dengan kata kunci populer, sehingga

foto atau video yang kita upload akan tersebar luas di mesin pencari. Keanekaragaman foto yang di bagikan di *flickr* membuat para pemilik blog menjadikannya referensi untuk mencari gambar yang berkualitas.

h. LinkedIn

Media sosial *linkedin* memungkinkan Anda untuk terhubung dengan jaringan bisnis. Singkatnya dengan memiliki akun *linkedin* anda bisa terhubung dengan orang-orang profesional yang ada di jaringan bisnis dunia. *LinkedIn* menyediakan lebih dari 20 bahasa layanan termasuk bahasa Indonesia. Yang menarik di *linkedin* adalah para pengusaha bisa mencari langsung tenaga pekerja yang potensial untuk kemajuan perusahaannya, begitu juga sebaliknya para pencari kerja bisa melihat profil calon perusahaan atau manajer HRD.

i. Ask.fm

Situs jejaring sosial ini memungkinkan Anda untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang anda ajukan kepada orang lain. Fungsi utamanya kurang lebih sama dengan *Yahoo answer*. Bila Anda mempunyai pertanyaan yang tidak bisa sendiri, anda bisa mem-posting pertanyaan itu ke *ask.fm* untuk mendapatkan jawaban. Biasanya yang menjawab pertanyaan di *ask.fm* adalah ahli dalam bidangnya.

j. Social "Chat" Apps

Yang terakhir agak berbeda dari *list* yang lainnya. Aplikasi chat ini bersifat lebih pribadi dan biasanya hanya ada di aplikasi ponsel seperti *Nokia, iOS, Android, Blackberry, Symbian, Windows Phone*. Banyak orang yang menggunakan layanan media sosial ini untuk menggantikan fitur sms dalam

berkomunikasi. Aplikasi chat ini lebih praktis dari sms, atau email karena aplikasi ini bisa di akses dari jaringan kartu sim dan juga koneksi wifi. Kita bisa berkomunikasi dengan sahabat, teman, dan keluarga dimanapun Anda berada. Perbedaan cara berkomunikasi pada masing-masing aplikasi chat tidak terlalu banyak, semuanya rata-rata menyediakan fitur percakapan personal dan juga percakapan *group*. Yang berbeda adalah cara penambahan kontak teman(dengan pin / user ID / nomor telepon) dan juga perbedaan dari segi hiburan (*emoticon / sticker, file sharing, voice call dan video call*).

d. Dampak Positif dan Dampak Negatif dari Media Sosial

Berikut dampak positif media sosial yaitu :

- a. Mempererat silaturahmi. Dalam hal silaturahmi penggunaan media sosial sangat cocok berinteraksi dengan orang berjauhan tempat tinggalnya.
- b. Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Penggunaan sosial media tersebut telah banyak digunakan oleh para tokoh agama, motivator, dan juga ulama.
- c. Mengakrabkan hubungan pertemanan. Media sosial akan mengakrabkan suat pertemanan kala seseorang malu bertam di dunia nyata.
- d. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat. Informasi yang diperoleh dari media sosial baik itu informasi perguruan tinggi, beasiswa dan juga lowongan kerja.

- e. Menambah wawasan dan pengetahuan. Akhir ini terdapat akun media sosial yang membagi wawasan dan juga pengetahuan yang dapat menarik wawasan juga pengetahuan praktis.

Berikut dampak negatif media sosial yaitu :

- a. Penipuan. Bukan hal yang tabu lagi dimana media sosial juga turut serta tak luput dari serangan penipu.
- b. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.
- c. Situs jejaring sosial merupakan lahan subur bagi predator dalam melakukan kejahatan
- d. Pornografi. Tidak salah, jika penyebaran terbaik adalah media sosial. Namun, hal ini juga memberikan efek yang tidak baik dan jauh dari moral dimana informasi mengenai pornografi juga tersebar di media sosial.
- e. Remaja dan anak, mudahnya mengeluarkan bahasa apapun dalam media sosial
- f. Prostitusi. Media sosial juga tempat penyebaran informasi berbagai tempat-tempat prostitusi.
- g. Sarana penyebaran ideologi paling efektif dan efisien.

3. Hakikat Leksikon

a. Pengertian Leksikon

Chaer (2006:02) mengatakan istilah leksikon lazim digunakan untuk mewadahi konsep “kumpulan leksem” dari satu bahasa, baik kumpulan secara keseluruhan maupun secara sebagian. Dalam kepustakaan indonesia kita mempunyai Leksikon Malaysia (Chaer 2004:7) yang berisi sejumlah kata bahasa

malaysia yang secara semantik dan gramtikal berbeda dengan kata-kata dalam bahasa indonesia. dalam peristilahan sekarang barangkali istilah leksikon ini bisa disepadankan dengan istilah kosa kata yang sudah amat lazim digunakan dalam pembelajaran bahasa. Kata leksikon yang berstatus nomina memiliki nomina memiliki bentuk adjektivalnya yang juga sudah lazim digunakan yaitu leksikal, dalam arti bersifat leksikon, seperti terdapat pada frase makna leksikal, kajian leksikal, dan semantik leksikal.

Menurut Chaer (2006: 5-6) istilah leksikon berasal dari kata Yunani Kuno lexikon yang berarti „kata“, „ucapan“ atau „cara berbicara“. Kata leksikon ini sekerabat dengan kata leksem, leksikografi, leksikograf, leksikal dan sebagainya. Istilah kosa kata adalah istilah baru yang muncul ketika kita sedang giat-giatnya mencari kata atau istilah tidak berbau barat.

Chaer (2004:6) mengatakan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tampaknya istilah leksikon lebih diutamakan, sedangkan istilah kosakata didaftarkan hanya sebagai salah satu makna polisemi dari entri leksikon dan bukan merupakan dua kata yang konsep maknanya berpadanan.

b. Makna Konseptual

Pembedaan makna konseptual dan makna asosiatif didasarkan pada ada atau tidak adanya hubungan (asosiasi, refleksi) makna sebuah kata dengan makna kata lian. Secara garis besar Leech (1976) malah membedakan makna atas makna konseptual dan makna asosiatif, dalam makna asosiatif termasuk konotatif, stilistik, afektif, refleksi, kolokatif.

Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apa pun. Jadi, sebenarnya makna konseptual ini sama dengan makna referensial, makna leksikal, dan makna denotatif.

c. Makna Asosiatif

Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan di luar bahasa. Misalnya, kata melati berasosiasi dengan makna „suci“ atau „kesucian“; kata merah berasosiasi dengan makna „berani“, atau juga golongan „komunis“; kata cenderawasih berasosiasi dengan makna „indah“.

Makna asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambangan-perlambangan yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk menyatakan suatu konsep lain. Maka dengan demikian, dapat dikatakan melati digunakan sebagai perlambang „kesucian“; merah digunakan sebagai perlambang „keberanian“ (dan dalam dunia politik digunakan sebagai lambang golongan komunis); dan srikandi digunakan sebagai perlambang „kepahlawanan wanita“.

Karena makna asosiasi ini berhubungan dengan nilai-nilai moral dan pandangan hidup yang berlaku dalam suatu masyarakat bahasa yang berarti juga berurusan dengan nilai rasa bahasa, maka ke dalam makna asosiatif ini termasuk juga makna konotatif.

d. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatika seperti proses afiksasi, proses reduplikasi, dan proses komposisi. Proses afiksasi awalan ter- pada kata angkat dalam kalimat batu seberat itu

terangkat juga oleh adik melahirkan makna „dapat“, dan dalam kalimat ketika balok itu ditarik, papan itu terangkat ke atas melahirkan makna gramatikal „tidak sengaja“.

Oleh karena makna sebuah kata, baik, kata dasar maupun kata jadian, sering sangat tergantung pada konteks kalimat atau konteks situasi, maka makna gramatikal ini sering juga disebut makna kontekstual atau makna situasional. Selain itu bisa juga disebut makna struktural karena proses dan satuan-satuan gramatikal itu selalu berkenaan dengan struktur ketatabahasaan.

Makna gramatikal itu bermacam-macam. Setiap bahasa mempunyai sarana atau alat gramatikal tertentu untuk menyatakan makna-makna, atau nuansa-nuansa makna gramatikal itu. Untuk menyatakan makna „jamak“ bahasa Indonesia menggunakan proses reduplikasi seperti kata buku yang bermakna „sebuah buku“ menjadi buku-buku yang bermakna „banyak buku“.

4. Facebook

Facebook saat ini dikenal sebagai salah satu social media terpopuler dunia yang memungkinkan para pengguna mengunggah foto atau video, berkiriman pesan, tetap menjalin kontak bersama teman, keluarga dan rekan. Pengguna berasal dari berbagai penjuru dunia, bahkan tersedia dalam 37 bahasa. Facebook bisa dikatakan cikal bakal sosmed modern dengan beragam fitur keren seperti :

- a. *Marketplace*: pengguna dapat menulis, membaca dan merespon iklan tertentu.
- b. *Groups*: pengguna dapat berinteraksi sesama pengguna lain dengan minat/hobi yang sama.

- c. *Events*: pengguna dapat mempublikasikan rencana sebuah acara, mengundang pengguna untuk menghadiri kemudian melacak siapa saja yang bersedia hadir.
- d. *Pages*: pengguna dapat membuat dan mempromosikan sebuah halaman umum tentang topik spesifik.
- e. *Chat online*: pengguna dapat mengetahui siapa saja yang sedang online lalu mengajak chat atau ngobrol.

Diantara lima fitur keren di atas, update status paling sering dinantikan para pengguna. Para pemilik situs turut memanfaatkannya untuk berbagi informasi lalu memperoleh trafik instan dan backlink.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dipaparkan sejumlah pendapat ahli yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*.

Bahasa gaul atau argot atau bahasa prokem adalah penggunaan kata-kata dalam bahasa yang tidak resmi dan ekspresi yang bukan merupakan standar penuturan dialek atau bahasa. Kata dalam bahasa gaul biasanya kaya dalam domain tertentu, seperti kekerasan, kejahatan dan narkoba dan seks.

Facebook saat ini dikenal sebagai salah satu sosial media terpopuler dunia yang memungkinkan para pengguna mengunggah foto atau video, berkirim pesan,

tetap menjalin kontak bersama teman, keluarga dan rekan. Pengguna berasal dari berbagai penjuru dunia, bahkan tersedia dalam 37 bahasa.

Dengan demikian peneliti hanya memfokuskan pada analisis leksikon pada bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan peneliti yang akan diuji adalah bahasa gaul siswa di media sosial *facebook* dari segi leksikon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka yang membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian yaitu perpustakaan UMSU. Adapun waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini selama enam bulan yaitu terhitung dari bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																					
2	Penulisan Proposal				■	■	■	■																	
3	Bimbingan Proposal							■																	
4	Seminar Proposal								■	■															
5	Surat Izin Penelitian										■														
6	Pelaksanaan Penelitian											■	■	■	■										
7	Analisis Data Penelitian														■	■									
8	Penulisan Skripsi																■	■	■						
9	Bimbingan Skripsi																		■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Sumber Data dan Objek Penelitian

Data merupakan bagian yang terpenting dari suatu penelitian karena data ini yang nantinya akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa di media sosial *facebook*. Sedangkan objek penelitian ini adalah bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam analisis bahasa gaul siswa di media sosial *facebook* adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

D. Variabel Penelitian

Dalam variabel ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu analisis bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan pada media sosial *facebook* dengan cara membaca dan memahami bahasa gaul siswa di media sosial *facebook* dalam bidang leksikon. Tabel di bawah ini adalah contoh format tabel data yang dipergunakan untuk mencatat frekuensi pemunculan bahasa gaul siswa yang terdapat di media sosial *facebook*.

Tabel 3.2

No.	Data Leksikon Bahasa Gaul	Makna

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. Analisis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam isi suatu informasi tertentu atau cetak dalam media massa.
2. Bahasa gaul gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.
3. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal, pada jejaring pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.
4. Media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi–teknologi berbasis web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk mendapatkan komunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat meyebar luaskan konten

mereka sendiri. Pos di *blog*, *twitter*, atau video *youtube* dapat memproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.

5. *Facebook* saat ini dikenal sebagai salah satu social media terpopuler dunia yang memungkinkan para pengguna mengunggah foto atau video, berkiriman pesan, tetap menjalin kontak bersama teman, keluarga dan rekan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis yang dimaksud pada bagian ini adalah analisis pada leksikon bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi :

1. Mencari datanya terlebih dahulu.
2. Lalu menganalisis dengan mencari bentuk, konseptual dan asosiatif.

Tabel 3.3

Leksikon Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial *Facebook*

No	DATA	ANALISIS		
		Bentuk	Konseptual	Asosiatif

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, leksikon bahasa gaul di *facebook* hanya terfokus pada jenis pemaknaan secara konseptual dan asosiatif, bahasa gaul yang di analisis juga terfokus pada status siswa di *facebook*, dan cakupan media sosial yang menjadi objek fokus analisis dalam penelitian ini adalah *facebook*. Berikut ini adalah paparan hasil temuan analisis bahasa gaul dalam status siswa di *facebook*.

Tabel 4.1

Leksikon Bahasa Gaul Siswa di Media Sosial *Facebook*

No.	Data Leksikon Bahasa Gaul	Asal	Makna
1.	Jangan lihat orang lain !! tapi lihat gaya <u>GW</u> . Astaga	“Gw” berasal dari bahasa daerah yaitu bahasa Betawi, yang memiliki makna secara leksikon yaitu “aku”.	Makna dari kata “Gw” yaitu aku atau saya. Kata ini biasa digunakan oleh anak remaja jakarta untuk mengobrol bersama dengan teman-teman akrabnya.

2.	<u>Jjs</u> tadi sore sayang klu d buang	“Jjs” berasal dari bahasa Indonesia yang disingkat dalam penulisannya dan memiliki makna secara leksikon yaitu jalan-jalan di sore hari.	Makna dari kata “Jjs” yaitu jalan-jalan sore. Kata ini biasa digunakan oleh kalangan remaja yang gemar menyingkat-nyingkat kata.
3.	<u>Perfektooo!!!</u>	“perfektooo” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang dalam penulisannya adalah “perfect”. Memiliki makna secara leksikon yaitu “sempurna”.	Makna dari kata “perfektooo” disini yaitu sempurna yang digunakan oleh kalangan remaja untuk memuji penampilan maupun wajah dirinya sendiri.
4.	Mencari yg setia tidak segampang mencari <u>ikan hiu</u> di laut #wiuwuiuiu # <u>post</u> lagi yak	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Ikan hiu” berasal dari baha Indonesia. Secara leksikon memiliki makna sekelompok ikan yang hidup dilaut dan mencakup spesies yang berukuran sebesar telapak tangan. 2. “Post” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Secara leksikon memiliki makna memberitahukan sesuatu berupa status atau foto yang di unggah melalui media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dari kata “ikan hiu” distatus tersebut yaitu bahwa mencari pasangan kekasih yang setia itu rumit, tidaklah segampang mencari ikan hiu dilaut. 2. Makna dari kata “post” pada status tersebut adalah memberitahukan sesuatu berupa status atau foto yang di unggah

		sosial seperti <i>facebook</i> .	melalui <i>facebook</i> . Kata tersebut sering digunakan oleh anak-anak remaja.
5.	<u>Vc</u> an sama my baby, kayak orang gilak diam aja, tapi yg penting nyaman kokk <u>#evekgalau</u> <u>#iloveyoujelek</u>	<p>1. “Vc” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris, tetapi disingkat dalam penulisannya dan memiliki kepanjangan “Video Call”. Secara leksikon memiliki makna “panggilan video”.</p> <p>2. “Evek” berasal dari baha Indonesia yaitu “efek”. Secara leksikon memiliki makna “akibat”.</p> <p>3. “Galau” berasal dari bahasa Indonesia. Secara leksikon memiliki makna kacau tidak karuan.</p>	<p>1. Makna dari kata “Vc” yaitu “panggilan video” yang dilakukan oleh remaja kepada seseorang untuk menghilangkan rasa kangen terhadap kekasihnya.</p> <p>2. Makna dari kata “evek” yaitu “akibat” kata tersebut biasa digunakan di kalangan remaja sehingga huruf dari kata tersebut telah diubahnya menjadi “evek”.</p> <p>3. Makna dari kata “galau” yaitu rasa kangen yang telah dirasakan oleh</p>

			pasangan tersebut sehingga menimbulkan kegalauan.
6.	Kawan <u>cs</u> tauh <u>gx</u> kalau aq disini kangen bangt sama klian <u>#reonianyokk</u> <u>gx</u> <u>ketag</u> <u>sori</u>	<p>1. “Cs” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang disingkat dalam penulisannya yaitu “crew system”. Memiliki makna teman dekat.</p> <p>2. “Gx” berasal dari bahasa Indonesia. Secara leksikon memiliki makna enggak.</p> <p>3. “Reonian” berasal dari bahasa Indonesia. Secara leksikon memiliki makna pertemuan kembali.</p> <p>4. “Tag” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Memiliki makna menandai sesuatu berupa foto atau status yang ada didalam suatu unggahan</p>	<p>1. Makna dari kata “cs” distatus tersebut ditunjukkan kepada teman sekelas pada saat smp, yang kata tersebut digunakan untuk memanggil teman dekat atau teman akrab nya.</p> <p>2. Makna dari kata “gx” yaitu enggak, kata tersebut disingkat dan diubah dalam penulisannya, biasanya digunakan oleh remaja.</p> <p>3. Makna dari kata “reonian” yaitu berkumpul-kumpul kembali bersama bekas teman sekolah untuk</p>

		<p><i>facebook</i>.</p> <p>5. “Sori” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris “sorry” dan memiliki makna permintaan maaf kepada seseorang.</p>	<p>makan maupun berfoto-foto.</p> <p>4. Makna dari kata “tag” yaitu memberi atau menandai foto atau status yang ada di <i>facebook</i>. Kata tersebut sering digunakan oleh kalangan remaja.</p> <p>5. Makna dari kata “sori” disini yaitu meminta maaf karena kesalahan pada ke khilafannya kepada teman-temannya.</p>
7.	Memang engkau masik syg sama gua harus lo _ pertahankan	“Lo” berasal dari bahasa daerah yaitu bahasa Betawi “lu”. Memiliki makna yaitu kamu.	Makna dari kata “lo” yaitu kamu. Kata tersebut biasa digunakan di kalangan remaja untuk memanggil teman sebaya atau teman akrab.
8.	Sini lh we aku kenalin sama bg ku!! Orangnya si manis,baek,perhatian, <u>single</u> apa <u>kao</u> dah punya <u>dya</u> !! Cukup acc <u>aya</u> ya	1. “Single” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Secara leksikon memiliki makna masih sendiri atau tunggal.	1. Makna dari kata “single” yaitu masih sendiri dalam hal pasangan hidup atau tidak memiliki

		<p>2. “Kao” berasal dari bahasa Indonesia. Secara leksikon memiliki makna sebutan untuk orang yang sama atau lebih rendah kedudukannya.</p> <p>3. “Aya” berasal dari bahasa Indonesia “aja”. Secara leksikon memiliki makna tiada yang lain atau semata-mata hanya itu saja.</p>	<p>pacar. Kata tersebut sering digunakan dikalangan remaja maupun mahasiswa.</p> <p>2. Makna dari kata “kao” yaitu panggilan kepada teman sebaya atau lebih rendah kedudukannya.</p> <p>3. Makna dari kata “aya” yaitu pilih dia saja jangan yang lain. Kata tersebut biasa digunakan oleh remaja dan diplesetkan dalam penyebutannya.</p>
9.	Begadang kita <u>kuy</u>	<p>“Kuy” berasal dari bahasa Indonesia yang dibolak-balik dalam penulisannya yaitu “yuk”. Secara leksikon memiliki makna mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu.</p>	<p>Makna dari “kuy” yaitu mengajak seseorang untuk mengikutinya. Kata tersebut sering digunakan oleh anak remaja kepada teman-teman sebayanya.</p>
10.	<u>Otw</u> purwo	<p>“Otw” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris.</p>	<p>Makna dari kata “otw” yaitu sedang dalam</p>

		Yang disingkat dalam penulisannya yaitu “on the way”. Memiliki makna sedang dalam perjalanan.	perjalanan ke suatu tempat. Singkatan dalam bahasa asing ini sering digunakan oleh anak-anak zaman sekarang ini.
11.	Kapan kita <u>bukber</u> bareng wee	“Bukber” berasal dari bahasa Indonesia yang disingkat dalam penulisannya yaitu “buka bersama” dan memiliki makna secara leksikon yaitu suatu kegiatan yang dilakukan bersama teman atau keluarga untuk makan maupun minum yang dilakukan saat berbuka puasa dibulan ramadhan.	Makna dari kata “bukber” yaitu buka puasa bersama dibulan ramadhan yang kata tersebut sering digunakan oleh remaja maupun mahasiswa.
12.	Lagi <u>fotbar</u> sama kawan	“Fotbar” berasal dari bahasa Indonesia yang disingkat dalam penulisannya dan memiliki makna “foto bareng”.	Makna dari kata “fotbar” yaitu “foto bareng” kata tersebut sering digunakan oleh remaja zaman sekarang.
13.	<u>Kluwarga</u> 9-4 mudah”an sukses	“Kluwarga” berasal dari bahasa Indonesia “keluarga”. Secara leksikon memiliki makna ibu dan bapak beserta anak-anaknya.	Makna dari kata “kluwarga” dalam status tersebut adalah teman satu kelasnya yang disebutnya sebagai keluarga.
14.	<u>Chat</u> , pacaran #jomblo	“Chat” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan memiliki makna suatu obrolan yang dilakukan di suatu media sosial.	Makna dari kata “chat” yaitu obrolan yang dilakukan di media sosial dan kata tersebut sering digunakan oleh remaja

			zaman sekarang.
15.	<u>Gws for me</u>	“Gws for me” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang disingkat dalam penulisannya “Get well soon for me” memiliki makna cepat sembuh untuk diriku.	Makna dari kata “gws for me” yaitu cepat sembuh untuk diriku. Kata tersebut sering digunakan dikalangan remaja untuk memberikan semangat kepada dirinya sendiri.
16.	Haha <u>bobo</u> nya sambil <u>pup</u> si <u>ade</u> loh	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Bobo” berasal dari bahasa Indonesia. Memiliki makna secara leksikon keadaan dimana seseorang sedang tertidur. 2. “Pup” berasal dari bahasa Indonesia yang memiliki makna yaitu buang air besar. 3. “Ade” berasal dari bahasa Indonesia “adik”. Memiliki makna secara leksikon saudara kandung yang lebih muda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dari kata “bobo” yaitu tidur dan kata tersebut dipakai oleh sang kakak kepada adiknya yang masih kecil. 2. Makna dari kata “pup” yaitu buang air besar. Kata tersebut digunakan oleh orang yang lebih tua kepada anak kecil agar anak tersebut terbiasa menggunakan bahasa yang lebih sopan dibandingkan kata “berak”. 3. Makna dari kata

			<p>“ade” disini yaitu seorang kakak yang sedang memanjakan seorang adiknya yang paling kecil atau adik bungsunya dengan panggilan ade.</p>
17.	<p>Kak lesly <u>paten x</u> memang</p>	<p>“Paten x” berasal dari bahasa Indonesia yang memiliki makna bagus sekali.</p>	<p>Makna dari kata “paten x” yaitu mantap sekali atau bagus sekali dalam memainkan suatu permainan di handphone nya tersebut.</p>
18.	<p>Teko character 5 in 1 <u>imut</u>” kali, <u>cuss</u> yang mau order. Chat me aja ya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Imut” berasal dari bahasa Indonesia yang memiliki makna secara leksikon manis, mungil, dan menggemaskan. 2. “Cuss” berasal dari bahasa Indonesia yang memiliki makna mengajak seseorang untuk berpergian atau melakukan sesuatu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makna dari kata “imut” pada status tersebut yaitu mungil dan menggemaskan yang ditujukan kepada teko berkarakter tersebut. 2. Makna dari kata “cuss” yaitu mengajak teman-teman facebook untuk membeli barang online yang

			telah diperjualkannya.
19.	Info <u>lokernya</u> dong daerah medan apa aja yng penting halal	“Loker” berasal dari bahasa Indonesia yang disingkat dalam penulisannya yaitu “lowongan kerja”.	Makna dari kata “loker” dalam status tersebut yaitu lowongan kerja, kata tersebut disingkat dan sering digunakan oleh remaja.
20.	<u>Tft</u> yah wee buat 1 hariannya semalem yang jalan” rame sambel nunggu angkot ketawak bareng, nungguin giliran sambel dudok” kek orng paok <u>yekan</u> , nyebrang rame” kek orang katrok, nonton bareng, candatawa bareng, gilak”an bareng, ewww syglah syg, senang x lah pokoknya, next time join bareng lg ya wee.	1. “Tft” berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang disingkat dalam penulisannya yaitu “thanks for today”. Memiliki makna “terima kasih untuk hari ini”. 2. “Yekan” berasal dari bahasa Indonesia “yakan”. Memiliki makna secara leksikon menanyakan sesuatu kepada temannya.	1. Makna dari kata “tft” yaitu “thanks for today” kata tersebut sering disingkat dan digunakan oleh anak-anak remaja kepada teman akrabnya untuk berterima kasih atas kebahagiaannya yang telah dibuat bersama hari ini. 2. Makna dari kata “yekan” yaitu menanyakan sesuatu kepada teman-temannya atas pernyataan yang telah dibuatnya.
Jumlah			33

B. Analisis Data

Tabel di atas telah memaparkan hasil temuan kalimat yang mengandung unsur bahasa gaul dari segi leksikon. Dari kalimat tersebut, terdapat bahasa gaul yang selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan tataran leksikon dari segi konseptual dan asosiatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut:

Tabel 4.2
Analisis Data

No.	Data	Analisis	
		Konseptual	Asosiatif
1.	Jangan lihat orang lain !! tapi lihat gaya <u>GW</u> . Astaga		Kata “gw” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna yaitu aku atau saya. Kata ini biasa digunakan oleh anak remaja jakarta untuk mengobrol bersama dengan teman-teman akrabnya.
2.	<u>Jjs</u> tadi sore sayang klu d buang		Kata “jjs” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna jalan-jalansore,yang disingkat dalam penulisannya dan dalam status tersebut mereka juga melakukan foto-foto bukan hanya sekedar jalan-jalan sore saja.
3.	<u>Perfektooo!!!</u>		Kata “perfektooo” masuk kepada asosiatif karena perfektooo disini diartikan sebagai kesempurnaan pada saat pengambilan foto atau kesempurnaan pada hasil foto tersebut.

4.	Mencari yg setia tidak segampang mencari <u>ikan</u> <u>hiu</u> di laut #wiuwuiuiu # <u>post</u> lagi yak	1. Kata “post” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna bahwa ia ingin memberitahukan kepada teman-teman <i>facebook</i> -nya pernyataan yang telah di buatnya.	2. Kata “Ikan hiu” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna bahwa mencari pasangan yang setia itu rumit, tidak segampang mencari ikan hiu dilaut.
5.	<u>Vc</u> an sama my baby, kayak orang gilak diam aja, tapi yg penting nyaman kokk # <u>evekgalau</u> #iloveyoujelek	1. Kata “vc” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna “panggilan video”. Dalam status tersebut terlihat bahwa ia sedang melakukan panggilan video atau yang biasa disebut oleh kalangan remaja yaitu “vc”. 2. Kata “evek” masuk kepada konseptual kata tersebut diubah dalam penulisannya dan yang sesuai bahasa Indonesia yaitu “efek” yang memiliki makna “akibat”.	3. Kata “galau” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut disini diartikan sebagai kegalauan akibat rasa kangen yang dirasakan oleh pasangan tersebut.
6.	Kawan <u>cs</u> tauh <u>gx</u> kalau aq disini kangen bangt sama klian # <u>reonianyokk</u> gx <u>ketag</u> <u>sori</u>	1. kata “cs” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna teman dekat nya pada saat di bangku	5. Kata “gx” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut digunakan untuk menanya kepada temannya, bukan sebagai

		<p>sekolah smp.</p> <p>2. Kata “reoni” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna mengajak teman smp nya untuk berkumpul kembali setelah sekian lama tidak berjumpa.</p> <p>3. Kata ”tag” masuk kepada konseptual karena Makna dari kata “tag” yaitu memberi atau menandai foto atau status yang ada di <i>facebook</i>. Kata tersebut sering digunakan oleh kalangan remaja.</p> <p>4. Kata “sori” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna meminta maaf karena kesalahan pada ke khilafannya kepada teman-temannya.</p>	<p>pernyataan untuk menolak sesuatu.</p>
7.	<p>Memang engkau masuk syg sama gua harus <u>lo</u> pertahankan</p>		<p>Kata “lo” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna panggilan yang</p>

			ditunjukkan kepada teman sebaya maupun teman akrab di kalangan remaja.
8.	Sini lh we aku kenalin sama bg ku!! Orangnya si manis,baek,perhatian, <u>single</u> apa <u>kao</u> dah punya dya!! Cukup acc <u>aya</u> ya	1. Kata “ kao” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna panggilan kepada teman sebaya atau lebih rendah kedudukannya .	2. Kata “single” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna masih sendiri dalam hal pasangan hidup atau tidak memiliki pacar. 3. Kata “aya” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna pilih dia saja jangan yang lain. Kata tersebut biasa digunakan oleh remaja dan diplesetkan dalam penyebutannya.
9.	Begadang kita <u>kuy</u>		Kata “kuy” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna mengajak seseorang untuk mengikutinya. Kata tersebut sering digunakan oleh anak remaja kepada teman-teman sebayanya.
10.	<u>Otw</u> purwo	Kata “otw” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna sedang dalam perjalanan ke suatu tempat. Singkatan dalam bahasa asing ini sering digunakan	

		oleh anak-anak zaman sekarang.	
11.	Kapan kita <u>bukber</u> bareng wee		Kata “bukber” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna yaitu buka puasa bersama dibulan ramadhan sambil berfoto-foto sebagai kenang-kenangan, yang kata tersebut sering digunakan oleh remaja.
12.	Lagi <u>fotbar</u> sama kawan	Kata “fotbar” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna “foto bareng” kata tersebut sering digunakan oleh remaja zaman sekarang.	
13.	<u>Kluwarga</u> 9-4 mudah’an sukses		Kata “kluwarga” masuk kepada asosiatif karena makna dari kata “kluwarga” dalam status tersebut adalah teman satu kelasnya yang disebutnya sebagai keluarga.
14.	<u>Chat</u> , pacaran #jomblo		Kata “chat” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna yaitu obrolan yang dilakukan di media sosial dan kata tersebut sering digunakan oleh remaja zaman sekarang.
15.	<u>Gws for me</u>	Kata “gws for me” masuk kepada konseptual karena kata tersebut memiliki makna yaitu cepat sembuh untuk diriku. Kata tersebut sering digunakan dikalangan remaja untuk memberikan semangat kepada dirinya	

		sendiri.	
16.	Haha <u>bobo</u> nya sambil <u>pup</u> si <u>ade</u> loh		<p>1. Kata “bobo” masuk kepada asosiatif karena kata tersebut memiliki makna yaitu tidur dan kata tersebut dipakai oleh sang kakak kepada adiknya yang masih kecil.</p> <p>2. Kata “pup” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna yaitu buang air besar. Kata tersebut digunakan oleh orang yang lebih tua kepada anak kecil agar anak tersebut terbiasa menggunakan bahasa yang lebih sopan dibandingkan kata “berak”.</p> <p>3. Kata “ade” masuk kepada asosiatif karena kata</p>

			tersebut memiliki makna seorang kakak yang sedang memanjakan seorang adiknya yang paling kecil atau adik bungsunya dengan panggilan ade.
17.	Kak leslay <u>paten x</u> memang		Kata “paten x” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna yaitu mantap sekali atau bagus sekali dalam memainkan suatu permainan di handphone nya tersebut.
18.	Teko character 5 in 1 <u>imut</u> ” kali, <u>cuss</u> yang mau order. Chat me aja ya		<p>1. Kata “imut” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna yaitu mungil dan menggemaskan yang ditujukan kepada teko berkarakter tersebut.</p> <p>2. Kata “cuss” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna yaitu mengajak teman-teman facebook</p>

			untuk membeli barang online yang telah diperjualkannya.
19.	Info <u>lokernya</u> dong daerah medan apa aja yng penting halal		Kata “loker” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna yaitu lowongan kerja, kata tersebut disingkat dan sering digunakan oleh remaja.
20.	<u>Tff</u> yah wee buat 1 hariannya semalem yang jalan” rame sambil nunggu angkot ketawak bareng, nungguin giliran sambil dudok” kek orng paok <u>yekan</u> , nyebrang rame” kek orang katrok, nonton bareng, candatawa bareng, gilak”an bareng, ewww syglah syg, senang x lah pokoknya, next time join bareng lg ya wee.	1. Kata “tff” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna “thanks for today” terima kasih untuk hari ini. kata tersebut sering disingkat dan digunakan oleh anak-anak remaja kepada teman akrabnya untuk berterima kasih atas kebahagiaannya yang telah dibuat bersama hari ini	2. Kata “yekan” masuk kepada asosiatif karena memiliki makna menanyakan sesuatu kepada teman-temannya atas pernyataan yang telah dibuatnya.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut yaitu, dalam media sosial *facebook* masih banyak yang menggunakan bahasa gaul terlihat dari segi leksikon yang di analisis dari asal kata tersebut muncul lalu di maknain dengan leksikon, konseptual dan asosiatif.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dari temuan penelitian di atas dapatlah diketahui gambaran-gambaran bahasa gaul siswa di media sosial *facebook*. Dalam status siswa di *facebook* ternyata banyak terdapat bahasa gaul baik yang berasal dari bahasa Indonesia maupun berasal dari bahasa Inggris. Penggunaan bahasa gaul dalam penelitian status di *facebook*, jelas dapat mengaburkan makna bahasa gaul tersebut. Hal ini dapat menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam dari pembaca.

Penggunaan bahasa gaul dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris telah berubah struktur penulisannya menjadi bahasa gaul yang sering di pakai di media sosial. Bahasa gaul di media sosial semakin marak digunakan oleh para remaja. Penulisan bahasa gaul siswa di status *facebook* tidak sesuai dengan kaidah bahasa. Karena yang penting bagi mereka adalah bahasa gaul tersebut mampu menarik perhatian masyarakat.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini ternyata peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan yang berasal dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang peneliti hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti hadapi saat memulai menggarap proposal hingga skripsi, saat mencari buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai dan mencari literature atau daftar pustaka

yang berhubungan dengan skripsi walaupun keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah di analisis secara keseluruhan, dapat di simpulkan bahwa:

Bahasa gaul sering digunakan oleh kalangan remaja, hal tersebut di tandai dengan mulai banyaknya bahasa gaul yang di tuturkan oleh remaja di *facebook*. Dalam penelitian ini terdapat bahasa gaul, bahasa gaul berasal dari bahasa Indonesia, bahasa gaul berasal dari bahasa Inggris, bahasa gaul berasal dari bahasa daerah Betawi. Jika dilihat dari tataran leksikon terdapat kata yang termasuk ke dalam asosiatif dan terdapat kata termasuk ke konseptual.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian tentang bahasa gaul lebih ditingkatkan lagi kuantitasnya, sebab jumlah bahasa gaul semakin hari semakin bertambah baik dari segi jumlah bahasa gaul itu sendiri maupun penuturnya.
2. Bahasa gaul yang muncul dipermukaan sebaiknya dapat dimaknai oleh banyak kalangan terutama guru, hal ini untuk menghindari kesenjangan sosial. Oleh karena itu, masyarakat khususnya guru hendaknya muali mempelajari makna-makna bahasa gaul yang mulai banyak dituturkan oleh remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. D, Firman, dkk. *Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Sulawesi Tenggara*: Jurnal Bastra, Vol. 1 No. 4 Maret 2017, (Online), (<https://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/view/2304/1668>) diakses pada 6 November 2017.
- Artileksiana. *Pengertian Media Sosial, Fungsi, Karakteristik, Jenis dan Dampak Media Sosial* (<http://www.artileksiana.com/2017/09/pengertian-media-sosial-fungsi.html#>) diakses pada 9 November 2017.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2004. *Kamus Malaysia-Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Leech, Geoffrey. 1976. *Semantik*. Utrecht/Antwerpen: Uitgeverij Het Spectrum.
- Listyorini, Sari. *Kepercayaan Konsumen Terhadap Nilai Produk Fashion Yang Dipasarkan Melalui Media Sosial Facebook*: Jurnal Bastra, Vol. 1 No. 4 Maret 2017, (Online), (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/view/2304/1668>) diakses pada 6 November 2017.
- Nurhasanah, Nina. *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia*: Jurnal Forum Ilmiah Vol 11 Nomor 1 Januari 2014, (Online), (<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/viewFile/863/793>) diakses pada 6 November 2017.
- Sarangpreneur. *Inilah Macam-Macam yang Populer di dunia*. (<http://sarangpreneur.com/inilah-macam-macam-sosial-mediayang-populer-di-dunia>) diakses pada 9 November 2017.
- Setyani, Novia, Ika dkk. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas (Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Media Sosial Twitter, Fcaebook, dan Blog Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Akademi Berbagai Surakarta)*: Jurnal Bastra Vol. 1 No. 4 Maret 2017 (Online), (<http://sabdulkaharkimia.files.wordpress.com/201312jurnal-novia-ika.pdf>) diakses pada 8 November 2017.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.